

## **BAB 4**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada BAB ini akan membahas tentang asuhan akupunktur pada klien gangguan depresi akibat sering terasa sedih yang terus menerus, di Griya Sehat Akupunktur “O” Cirebon. Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 21 Maret 2022 sampai dengan 21 April 2022.

##### **4.1.1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Lokasi peneliti bertempat di Griya Sehat Akupunktur “O” Cirebon yang terletak di jalan Kutagara No. 18 Cirebon. Dengan lalu lintas yang lancar, sangat mendukung dan tempat parkir yang luas didepan Griya Sehat Akupunktur “O” Cirebon mempunyai ruang praktek akupunktur dengan 5 buah tempat tidur, yang terletak di 2 kamar praktek, dan ruang tunggu pasien yang luas dan ruang pemeriksaan juga memadai perlengkapan asuhan disediakan jarum dan alat lain sesuai kebutuhan seperti moxa dan alat elektrostimulator akupunktur. Dan dibelakang ruang praktek disediakan toilet untuk kebutuhan pasien buang air.

Dengan demikian lokasi ini sangat mendukung untuk peneliti maupun partisipan untuk melakukan terapi agar memperoleh hasil yang memuaskan.

#### **4.1.2. Karakteristik Partisipan**

Tanggal Datang Pertama : 20 Maret 2022

Nama : Tn. Aw

Umur : 50 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Status pernikahan : Sudah menikah

Pekerjaan : Karyawan Swasta

Alamat : Cirebon

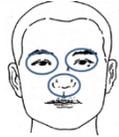
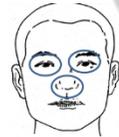
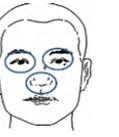
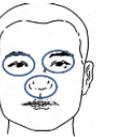
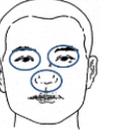
Telepon : 08xx xxxx xxxx

Pasien mengeluh gangguan depresi.

#### **4.1.3. Tata Laksana Asuhan Akupunktur**

Dalam asuhan akupunktur pada pasien gangguan depresi ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yaitu seminggu 2 kali selama 10 kali pertemuan. Asuhan pertamanya dilakukan tanggal 21 Maret 2022 dan berakhir pada tanggal 21 April 2022.

Hasil pengumpulan dan pemilihan data asuhan akupunktur yang sudah terkumpul dan teridentifikasi yang mempunyai nilai diagnostik yaitu sebagai berikut:

A. PEMERIKSAAAN		TERAPI 1	TERAPI 2	TERAPI 3	TERAPI 4	TERAPI 5	TERAPI 6	TERAPI 7	TERAPI 8	TERAPI 9	TERAPI 10	
		07/03/22	11/03/22	14/03/22	18/03/22	21/03/22	25/03/22	28/03/22	01/04/22	04/04/22	08/04/22	
1	<b>Pengamatan (Inspeksi)</b>											
	a	Keadaan Shen :										
	● cahaya mata	:	Sayu	Sayu	Sayu	Sayu	Sedikit bercahaya	Sedikit bercahaya	Sedikit bercahaya	Sedikit bercahaya	Bercahaya	Bercahaya
	b	Keadaan Wajah :										
	● Warna kulit wajah	:	Putih pucat	Putih pucat	Putih pucat	Mulai terlihat ranum	Mulai terlihat ranum	Mulai terlihat ranum	Mulai terlihat ranum	Mulai terlihat ranum	Mulai terlihat ranum	Mulai terlihat ranum
	● Ke-segaran kulit wajah	:	Tidak segar	Tidak segar	Tidak segar	Sedikit segar	Sedikit Segar	Sedikit Segar	Sedikit Segar	Sedikit Segar	Segar	Segar
	● Topografi organ pada wajah	:										
	c	Keadaan Tubuh :										

		●Mata:											
		> Warna	:	Sedikit merah	Tidak merah	Tidak merah	Tidak merah						
		●Hidung :											
	d	Keadaan Lidah :											
		● Otot lidah / Badan lidah :											
		> Bentuk	:	Gemuk, samping lidah ada tapak gigi									
		> Warna	:	Merah	Merah muda	Merah muda							
		● Selaput/lumut lidah :											

		> Ketebalan	:										
		> Kelembaban	:	lembab	lembab	lembab	lembab	lembab	lembab	lembab	lembab	lembab	
		> Warna	:	Putih	Putih	Putih	Putih	Putih	Putih	Putih	Putih	Putih	
		● Topografi organ Zang Fu pada Lidah :											
<b>2</b>	<b>Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi) :</b>												
	a	Sendawa	:	Sewaktu	Sewaktu	Sewaktu	Sewaktu	Sewaktu	Sewaktu	Sewaktu	Sewaktu	Sewaktu	
	b	Suara usus	:	Kadang terdengar	Kadang terdengar	Kadang terdengar	Tidak terdengar	Tidak terdengar					
<b>3</b>	<b>Wawancara (Anamnesis) :</b>												
	a	Keluhan Utama	:	<i>Gampang emosi</i>	<i>Sudah membaik</i>	<i>Sudah membaik</i>	<i>Sudah membaik</i>	<i>Sudah membaik</i>	<i>Sudah sembuh</i>				
	b	Keluhan Tambahan	:	Lelah pusing kepala Perut terasa penuh	<i>Sudah membaik</i>	<i>Sudah membaik</i>	<i>Sudah membaik</i>	<i>Sudah membaik</i>	<i>Sudah sembuh</i>				

			<p>Sering diare, mual, muntah. Jantung berdebar Sakit pinggang Telinga mendenging Susah tidur Suka melamun Tidak bisa konsentrasi Gampang marah</p>	<p>Sering diare, mual, muntah. Jantung berdebar Sakit pinggang Telinga mendenging Susah tidur Suka melamun Tidak bisa konsentrasi Gampang marah</p>	<p>Sering diare, mual, muntah. Jantung berdebar Sakit pinggang Telinga mendenging Susah tidur Suka melamun Tidak bisa konsentrasi Gampang marah</p>	<p>Sering diare, mual, muntah. Jantung berdebar Sakit pinggang Telinga mendenging Susah tidur Suka melamun Tidak bisa konsentrasi Gampang marah</p>	<p>Sering diare, mual, muntah. Jantung berdebar Sakit pinggang Telinga mendenging Susah tidur Suka melamun Tidak bisa konsentrasi Gampang marah</p>					
	c	Sejarah penyakit sekarang :										
		<input type="checkbox"/> Keadaan terjadinya penyakit: karena orang tua meninggal dunia, jadi susah tidur, sering sedih, suka melamun, tidak bisa konsentrasi										
		<input type="checkbox"/> Perubahan keadaan penyakit										
		Selama seminggu tidak bisa tidur terus, badan terasa lesu lelah										
		<input type="checkbox"/> Perjalanan terapi yang pernah dilakukan :										
		Dapat obat penenang, kalau obat stop, tidak tenang, susah tidur lagi										
	d	Sejarah pola hidup pribadi klien :										

		<input type="checkbox"/> Sifat pekerjaan yang dilakukan, kurang istirahat, sifat kehidupan sehari-hari											
		Suka dimarahi sama atasan, tidur selalu larut malam, jarang olah raga											
		<input type="checkbox"/> Kondisi kejiwaan											
		Jiwa tidak tenang, sering gelisah											
	e	Sejarah Keluarga :											
		Tidak ada gangguan depresi											
	f	Gejala penyakit sekarang :											
		● keluhan daerah tubuh tangan , kaki dan pinggang	:	Kepala sering pusing	Sudah tidak pusing	Sudah tidak pusing							
				Dada sering berdebar	Dada tidak berdebar	Dada tidak berdebar							
				Telapak tangan dan kaki terasa panas	Telapak tangan dan kaki sudah tidak panas	Telapak tangan dan kaki sudah tidak panas							

		<input type="checkbox"/> Kebiasaan makan minum	:	nafsu makan sedang, suka makan pedas, tiap pagi minum kopi	nafsu makan sedang, suka makan pedas, tiap pagi minum kopi	nafsu makan sedang, suka makan pedas, tiap pagi minum kopi	nafsu makan sedang, suka makan pedas, tiap pagi minum kopi	nafsu makan sedang, suka makan pedas, tiap pagi minum kopi	nafsu makan sedang, suka makan pedas, tiap pagi minum kopi	nafsu makan sedang, suka makan pedas, tiap pagi minum kopi	nafsu makan sedang, suka makan pedas, tiap pagi minum kopi	nafsu makan sedang, suka makan pedas, tiap pagi minum kopi
		<input type="checkbox"/> Tidur	:	Susah tidur	Sudah bisa tidur	Sudah bisa tidur	Sudah bisa tidur	Sudah bisa tidur				
<b>4</b>	<b>Perabaan (Palpasi) :</b>											
	a	Perabaan daerah keluhan	:									
	b	Perabaan titik khusus	:	<i>An Mian, BL15 xin shu, BL 23 shen shu, PC6 Nei guan, ST36 Zhu san li</i>	<i>An Mian, BL15 xin shu, BL 23 shen shu, PC6 Nei guan, ST36 Zhu san li</i>	<i>An Mian, BL15 xin shu, BL 23 shen shu, PC6 Nei guan, ST36 Zhu san li</i>	<i>An Mian, BL15 xin shu, BL 23 shen shu, PC6 Nei guan, ST36 Zhu san li</i>	<i>An Mian, BL15 xin shu, BL 23 shen shu, PC6 Nei guan, ST36 Zhu san li</i>	<i>An Mian, BL15 xin shu, BL 23 shen shu, PC6 Nei guan, ST36 Zhu san li</i>	<i>An Mian, BL15 xin shu, BL 23 shen shu, PC6 Nei guan, ST36 Zhu san li</i>	<i>An Mian, BL15 xin shu, BL 23 shen shu, PC6 Nei guan, ST36 Zhu san li</i>	<i>An Mian, BL15 xin shu, BL 23 shen shu, PC6 Nei guan, ST36 Zhu san li</i>

			, SP6 <i>San yin jiao</i> , (enak tekan )										
	c	Perabaan nadi:											
		<input type="checkbox"/> Nadi umum	:	Dalam halus sedikit cepat Licin senar	Dalam halus sedikit cepat Licin senar								
		<input type="checkbox"/> Nadi khusus :											
		> <i>Cun</i> (Tangan Kiri Klien)	:	Dalam , cepat	Dalam, cepat	Dalam, cepat	Dalam, cepat	Dalam, cepat	Dalam, cepat	Dalam, cepat	Dalam, cepat	Dalam, cepat	Dalam, cepat
		> <i>Guan</i> (Tangan Kiri Klien)	:	Tegang cepat senar	Tegang cepat senar								
		> <i>Chi</i> (Tangan Kiri Klien)	:	Tegang senar	Tegang senar								

		Klien)											
<b>B. DIAGNOSIS AKUPUNKTUR</b>													
1		Penyakit	:	Gangguan Depresi									
2		Sindrom	:	Limpa dan lambung tidak serasi, timbulkan dahak. Shen jiwa terganggu	Limpa dan lambung tidak serasi, timbulkan dahak. Shen jiwa terganggu	Limpa dan lambung tidak serasi, timbulkan dahak. Shen jiwa terganggu	Limpa dan lambung tidak serasi, timbulkan dahak. Shen jiwa terganggu	Limpa dan lambung tidak serasi, timbulkan dahak. Shen jiwa terganggu	Limpa dan lambung tidak serasi, timbulkan dahak. Shen jiwa terganggu	Limpa dan lambung tidak serasi, timbulkan dahak. Shen jiwa terganggu	Limpa dan lambung tidak serasi, timbulkan dahak. Shen jiwa terganggu	Limpa dan lambung tidak serasi, timbulkan dahak. Shen jiwa terganggu	
<b>C. RENCANA TERAPI</b>													
1		Prinsip Terapi dan Cara Terapi :											
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah Jing Ginjal untuk meredam api dalam jantung</li> <li>• Menyelaraskan jantung dan ginjal</li> <li>• Melancarkan Qi dalam hati</li> <li>• Meredam patogen bersifat api di dalam jantung</li> </ul>											
2		Pemilihan Alat dan Bahan Terapi :											
		<input type="checkbox"/> Jarum 0.25 x 25 mm , 0.20 x 40 mm											
		<input type="checkbox"/> Kapas alkoho1											

		<input type="checkbox"/> Kapas kering										
		<input type="checkbox"/> Moxa										
3		Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi :										
		<input type="checkbox"/> <i>An Mian</i> untuk menenangkan Shen/Jiwa										
		<input type="checkbox"/> <i>Shenshu</i> (BL-23), <i>Taixi</i> (KI-3) untuk menambah Jing Ginjal										
		<input type="checkbox"/> <i>Shenmen</i> (HT7), <i>Neiguan</i> (PC6), <i>Xinshu</i> (BL15) untuk meredakan api jantung										
		<input type="checkbox"/> <i>Taichong</i> (LR3), <i>Ganshu</i> (BL19) untuk meredakan patogen bersifat api hati										
		<input type="checkbox"/> <i>Zusanli</i> (ST36), <i>Sanyinjiao</i> (SP6) untuk menguatkan limpa, menyelaraskan lambung, menenangkan Shen/Jiwa										
4	Jadwal Terapi	:	2 kali/ minggu, se-banyak 10 kali	2 kali/ minggu 9 kali terapi lagi.	2 kali/ minggu 8 kali terapi lagi.	2 kali/ minggu 7 kali terapi lagi.	2 kali/ minggu 6 kali terapi lagi.	2 kali/ minggu 5 kali terapi lagi.	2 kali/ minggu 4 kali terapi lagi.	2 kali/ minggu 3 kali terapi lagi.	2 kali/ minggu 2 kali terapi lagi.	2 kali/ minggu 1 kali terapi lagi.
5		Anjuran dan saran :										
		<input type="checkbox"/> tidak makan yang pedas-pedas										
		<input type="checkbox"/> dilarang minum kopi dan alkohol										
		<input type="checkbox"/> tidur teratur, jangan tidur larut malam										
		<input type="checkbox"/> olahraga ringan teratur										

	<input type="checkbox"/> menahan emosi
<b>D. PELAKSANAAN TERAPI</b>	
1	Persiapan Fasilitas, Alat, dan Bahan :
	Memeriksa kebersihan dan kerapian tempat tidur, jarum akupunktur filiform ukuran 0.25x25 mm, 0.20x15 kapas beralkohol 70%.
2	Persetujuan Klien :
	Partisipan mengisi lembar <i>informed consent</i> . Tindakan kesehatan perseorangan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan harus mendapat persetujuan. Persetujuan diberikan setelah mendapat penjelasan secara cukup dan patut yang meliputi: tata cara tindakan pelayanan, tujuan tindakan pelayanan yang dilakukan, alternatif tindakan lain, resiko dan komplikasi yang mungkin terjadi, dan prognosis tindakan yang dilakukan. Persetujuan ini dapat diberikan secara tertulis dan ditandatangani oleh partisipan.
3	Penataan Posisi Klien :
	Partisipan diposisikan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Posisi akan bervariasi sesuai dengan titik Akupunktur terpilih. Namun, untuk terapi awal, pasien diposisikan dalam posisi terlentang.
4	Dekontaminasi Tangan
	Cuci tangan terlebih dahulu atau tangan terapis disterilisasi menggunakan alkohol 70% sebelum menusukkan atau mencabut jarum karena kapan pun ada risiko infeksi silang dari terapis atau antar pasien.
5	Pemakaian Alat Pelindung Diri :
	Masker

6	Persiapan Lokasi Penusukan :
	Titik Akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
7	Persiapan Jarum :
	Selalu menggunakan jarum baru, dan hanya dibuka pada saat akan menusukkan jarum. Memeriksa apakah kondisi jarum masih bagus atau tidak seperti apakah ada karat, bengkok, dan lain-lain.
8	Durasi Penjaruman :
	Ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 20 menit.
9	Pengumpulan Jarum :
	Mencabut, mengumpulkan, dan menghitung jarum bekas pakai untuk memastikan tidak ada jarum yang tertinggal di tubuh partisipan untuk selanjutnya dibuang ke dalam tempat khusus.
10	Dekontaminasi Peralatan :
	Peralatan disemprot/diseka dengan menggunakan alkohol 70%.
11	Kesiapsiagaan :
	Peneliti menunggu di samping partisipan, segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
12	Tanggapan Tindakan (Responsi) :
	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses penjaruman, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyamanan.
13	Pencegahan Risiko Trauma dan Cedera :

	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
14	Pengenaan Kembali Pakaian Klien :
	Mempersilahkan atau membantu partisipan untuk mengenakan pakaian semula kembali ketika tindakan terapi sudah berakhir.
15	Penyimpanan benda tajam :
	Memastikan semua jarum atau benda tajam yang membahayakan klien disimpan di dalam tempat khusus.
16	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan :
	Tindakan Akupunktur dilakukan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

#### E. EVALUASI SETELAH TERAPI

<b>1</b>	<b>Evaluasi Proses</b>												
a	Pengamatan	:	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan, wajah sedikit segar	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan, wajah sedikit segar	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan, wajah sedikit segar	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan, wajah sedikit segar	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan, wajah sedikit segar	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan, wajah sedikit segar	Setelah penusukan, tidak ada <i>hematome</i> di bekas penusukan, wajah sedikit segar

							segar					
			<b>Lidah :</b> Gemuk ,sedikit cetakan gigi  Sedikit tertarik ke sisi kiri pasien , warna putih pucat , selaput lidah putih tebal	<b>Lidah :</b> Gemuk ,sedikit cetakan gigi  Sedikit tertarik ke sisi kiri pasien , warna putih pucat , selaput lidah putih tebal	<b>Lidah :</b> Gemuk ,sedikit cetakan gigi  Sedikit tertarik ke sisi kiri pasien , warna putih pucat , selaput lidah putih tebal	<b>Lidah :</b> Gemuk ,sedikit cetakan gigi  Sedikit tertarik ke sisi kiri pasien , warna putih pucat , selaput lidah putih tebal	<b>Lidah :</b> Gemuk ,sedikit cetakan gigi  Sedikit tertarik ke sisi kiri pasien , warna putih pucat , selaput lidah putih tebal	<b>Lidah :</b> Gemuk ,sedikit cetakan gigi  Sedikit tertarik ke sisi kiri pasien , warna putih pucat , selaput lidah putih tipis	<b>Lidah :</b> Gemuk ,sedikit cetakan gigi  Sedikit tertarik ke sisi kiri pasien , warna putih pucat , selaput lidah putih tipis	<b>Lidah :</b> Gemuk ,sedikit cetakan gigi  Sedikit tertarik ke sisi kiri pasien , warna putih pucat , selaput lidah putih tipis	<b>Lidah :</b> Gemuk ,sedikit cetakan gigi  Sedikit tertarik ke sisi kiri pasien , warna putih pucat , selaput lidah putih tipis	
	b	Pendengaran-Penciuman	:	Tidak terdengar batuk dan sesekali bersin	Tidak terdeng-ar batuk dan sesekaliber sin	Tidak terdeng-ar batuk dan sesekali bersin	Tidak terdeng-ar batuk dan sesekaliber sin	Tidak terdeng-ar batuk dan sesekali bersin	Tidak terdeng-ar batuk dan bersin	Tidak terdeng-ar batuk dan bersin	Tidak terdeng-ar batuk dan bersin	Tidak terdeng-ar batuk dan bersin
	c		:	Pasien merasa	Pasien merasa							

		Wawancara	nyaman saat dilakukan penu-sukan di-berbagai lokasi penu-sukan , cairan sekret hidung masih keluar dan sedikit terasa lega di hidung	nyaman saat dilakukan penu-sukan di-berbagai lokasi penusukan , cairan sekret hidung masih keluar dan sedikit terasa lega di hidung	nyaman saat dilakukan penu-sukan di-berbagai lokasi penu-sukan , cairan sekret hidung masih keluar dan sedikit terasa lega di hidung	nyaman saat dilakukan penu-sukan di-berbagai lokasi penu-sukan , cairan sekret hidung masih keluar dan sedikit terasa lega di hidung	nyaman saat dilakukan penu-sukan di-berbagai lokasi penu-sukan , cairan sekret hidung masih keluar dan sedikit terasa lega di hidung	nyaman saat dilakukan penu-sukan di-berbagai lokasi penu-sukan , cairan sekret hidung tidak keluar lagi dan terasa lega di hidung	nyaman saat dilakukan penu-sukan di-berbagai lokasi penu-sukan , cairan sekret hidung tidak keluar lagi dan terasa lega di hidung	nyaman saat dilakukan penu-sukan di-berbagai lokasi penu-sukan , cairan sekret hidung tidak keluar lagi dan terasa lega di hidung	nyaman saat dilakukan penu-sukan di-berbagai lokasi penu-sukan , cairan sekret hidung tidak keluar lagi dan terasa lega di hidung	nyaman saat dilakukan penu-sukan di-berbagai lokasi penu-sukan , cairan sekret hidung tidak keluar lagi dan terasa lega di hidung
	d	Perabaan	: teraba hangat di daerah kaki dan tangan	Teraba hangat di daerah kaki dan tangan	Teraba hangat di daerah kaki dan tangan	Teraba hangat di daerah kaki dan tangan	Teraba hangat di daerah kaki dan tangan	Teraba hangat di daerah kaki dan tangan	Teraba hangat di daerah kaki dan tangan	Teraba hangat di daerah kaki dan tangan	Teraba hangat di daerah kaki dan tangan	Teraba hangat di daerah kaki dan tangan
<b>2</b>	<b>Evaluasi Hasil</b>											

	a	Kelayakan kelanjutan terapi	:	Layak diteruskan	Berhenti dan lanjut ke sesi-2								
1		Prognosis	:	Baik									
2		Kesimpulan	:	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi dihentikan dan istirahat dulu 1-2 Minggu kemudian dilanjutkan sesi ke-2								

## 4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

### 4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Berdasarkan hasil pada pertemuan ke 1 (21 maret 2022), didapatkan data sebagai berikut;

- 1) Keluhan utama: Gangguan depresi sejak 1 minggu yang lalu.
- 2) Pemeriksaan pengamatan (*Wang*): Mimik wajah tampak lesu, cahaya mata kelihatan sayu, kulit wajah pucat, tidak segar, mata agak merah, lidah merah, selaput lidah lembab.
- 3) Pemeriksaan pendengaran dan penciuman (*Wen*): sewaktu-waktu terdengar suara sendawa.
- 4) Pemeriksaan wawancara (*Wen*) sejak seminggu yang lalu, susah tidur, banyak mimpi, kepala pusing, jantung berdebar-debar, suka melamun, gampang emosi, tidak bisa konsentrasi.
- 5) Pemeriksaan perabaan (*Qie*) : telapak tangan dan kaki terasa agak panas. Perabaan nadi: kencang senar.

Hasil pemeriksaan pada pertemuan ke 10 (21 April 2022) didapatkan data sebagai berikut:

- 1) Keluhan umum: keadaan gangguan depresi sudah sembuh.
- 2) Pemeriksaan pengamatan (*Wang*): wajah terlihat ceria/segar, kulit wajah menjadi merah ranum, sinar mata bercahaya/tidak sayu, warna lidah menjadi merah muda, lidah tidak lembab, mata tidak merah lagi.

3) Pemeriksaan pendengaran dan penciuman (*Wen*): tidak terdengar suara sendawa lagi.

4) Pemeriksaan wawancara (*Wen*): keluhan depresi yang dirasakan sejak seminggu lalu sudah sembuh, sudah bisa tidur nyenyak, kepala tidak pusing, tidak suka emosi lagi, tidak suka melamun, jantung juga tidak berdebar-debar lagi, sudah bisa konsentrasi dalam pekerjaan.

5) Pemeriksaan perabaan (*Qie*) : perabaan telapak tangan dan kaki sudah tidak panas, perabaan nadi: tidak kencang lagi, nadi senar sudah menjadi sedang.

Data tersebut diatas adalah perbandingan sebelum dan sesudah melakukan terapi akupunktur sebanyak 10 kali, data tersebut menunjukkan perbedaan hasil pemeriksaan sesi ke 1 dengan ke 10. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan pada penderita tersebut. Hal ini sesuai dengan teori TCM yang ditulis oleh Sim (2021), bahwa penderita bisa disembuhkan karena *Qi* dalam *Gan* (hati) telah lancar dan patogen yang bersifat api didalam *Xin* (jantung) telah redam, juga *Pi* (limpa) dan *Wei* (lambung) fungsinya telah menguat, sehingga *Tan* (dahak) dapat dihilangkan, juga *Yin Xue* (darah) dan *Jing* ginjal telah menguat, *Xin* (jantung) dan *Shen* (ginjal) sudah harmonis, sehingga *Shen* (jiwa) tidak terganggu, maka penderita menjadi sehat kembali, sembuh dari gangguan depresi.

#### **4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis**

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada Tn. Aw, pada sesi terapi ke-1 (21 Maret 2022) maka rumusan diagnosis nya adalah *Gangguan Depresi* dengan Jantung dan Ginjal tidak harmonis, patogen api hati membara, limpa lambung terganggu timbul dahak.

Sangat wajar jika kondisi pasien diharapkan dan menjadi lebih baik karena pasien mematuhi terapi rutin sesuai jadwal serta melaksanakan anjuran dan saran dari terapis sehingga gejala-gejala yang tampak sebelum diterapi membaik pada sesi terapi ke-4 (30 Maret 2022) dan berangsur lebih baik lagi di sesi terapi terakhir yaitu terapi ke-10 (20 April 2022).

Terkait dengan diagnosis akupunktur ini (Siem Kie Jie – Solusi TCM dalam penyakit syaraf 2021), menyebutkan bahwa *Gangguan Depresi* mekanismenya antara lain patogen bersifat api membara di dalam jantung dan hati, disamping itu limpa lemah menimbulkan patogen dahak juga dapat menyebabkan jiwa terganggu, hingga timbul depresi. Penyebab lainnya ialah hilangnya keserasian antara jantung dan ginjal, sehingga jiwa dalam jantung tidak mendapat pemeriksaan yang sempurna, sehingga terjadi kegelisahan dan gangguan depresi.

Selama perawatan seringkali yang terbaik adalah tidak mengubah resep dan point sampai nanti saat perawatan terbukti tidak efektif. Ini karena sebagian besar efek baru akan muncul setelah 10-12 kali perawatan, menurut Cheng Xiao Ming (2006), walaupun tubuh pasien mengalami perbaikan, tetap disarankan untuk tidak langsung mengubah pola terapi sampai benar-benar sembuh.

#### **4.2.3 Pembahasan pada Terapi**

Berdasarkan diagnosis pada sesi terapi ke-1 (21 Maret 2022) hingga sesi terapi ke-10 (21 April 2022) yaitu *Gangguan Depresi* dengan sindrom Jantung dan Ginjal tidak harmonis, patogen api hati membara dan limpa lambung

terganggu hingga timbul dahak yang menyebabkan Shen/Jiwa terganggu hingga terjadi depresi, maka ditentukan prinsip dan cara terapi dengan titik akupunktur yang digunakan beserta cara manipulasi sebagai berikut:

a) Menambah Jing Ginjal untuk meredam api jantung dengan titik-titik:

1) *Shenshu* (BL 23)

- Titik Shu belakang meridian Shaoyin kaki ginjal
- Memperkuat Qi Ginjal
- Menusuk tegak lurus atau miring sedalam 0,5 - 1 cun

2) *Taixi* (KI-3)

- Merupakan Titik Yuan Meridian Shaoyin Kaki Ginjal
- Merupakan Titik Shu stream Meridian Shaoyin Kaki Ginjal
- Memperkuat Jing Ginjal
- Menusuk tegak lurus sedalam 0,3 cun

b) Meredakan api jantung

1) *Shenmen* (HT 7)

- Merupakan titik Shu Stream meridian Shaoyin tangan jantung
- Merupakan titik Yuan dari meridian Xin Jantung
- Meredakan api jantung
- Menusuk tegak lurus sedalm 0,3-0,5 cun

2) *Neiguan* (PC6)

- Merupakan titik Luo dari meridian Xin Bao
- Merupakan titik dominan dari meridian Yinwei
- Menenangkan Shen/Jiwa
- Ditusuk tegak lurus 0,5-1 cun

c) Meredakan patogen bersifat api hati

1) *Ganshu* (BL19)

2) *Taichong* (LR3)

- Merupakan titik Shu/kali dari meridian hati
- Merupakan titik Yuan dari meridian hati
- Meredakan patogen api hati yang bersifat Shi (Se)
- Ditusuk tegak lurus sedalam 0,5 cun

d) Memperkuat limpa menyasakan lambung

1) *Zusanli* (ST 36)

- Merupakan titik He dari meridian kaki/lambung
- Mengeliminasi patogen bersifat lembab dan dahak
- Memperkuat Pi/Limpa, menenangkan Shen/Jiwa
- Ditusuk tegak lurus sedalam 0,5-1,5 cun

2) *Sanyinjiao* (SP 6)

- Merupakan titik pertemuan tiga meridian Yin kaki

- Menghasilkan materi bersifat Yin untuk meredam yang bersifat Xu (Si) yang membung ke atas
- Ditusuk tegak lurus sedalam 0,5-1 cun

e) Menenangkan Shen/Jiwa

1) *Anmian*

- Merupakan titik khusus dari Extra Meridian
- Merupakan titik yang sangat berguna untuk mengobati insomnia
- Menusuk tegak lurus sedalam 0,5 - 0,7 cun

Terjadinya kesembuhan pada klien tersebut sesuai dengan teori yang ditulis oleh Sim (2021) yang menyebutkan bahwa semua titik akupunktur yang dipilih tersebut dapat menenangkan *Shen* (Jiwa). Rangkaian terapi sesi ke 1 hingga terapi sesi ke 10 memberikan kesempatan kepada tubuh untuk mengharmoniskan *Xin* (jantung) dan *Shen* (ginjal). Sehingga penderita mendapatkan efek yang baik dalam penyembuhan dari gangguan depresi.